

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pembelajaran Keterampilan Membatik Sederhana untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Pada Kelompok B” di TK Miftahussholihin Tahun Ajaran 2019-2020, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Skenario dan implementasi pembelajaran keterampilan membatik sederhana dalam mengembangkan motorik halus anak pada kelompok B di TK Miftahussholihin dilakukan oleh guru kelas dengan sangat baik, guru kelompok B1 menyiapkan media tersebut sehari sebelum pembelajaran, agar ketika pembelajaran berlangsung tidak ada yang tertinggal dan guru pun tidak akan terburu-buru.
2. Respon Anak Usia Dini pada kelompok B dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok B di TK Miftahussholihin dilaksanakan selama 8 kali pertemuan. Berikut hasil dalam melaksanakan kegiatan membatik pada pertemuan pertama jika dipersentasekan anak yang belum berkembang (BB) 50% dan mulai berkembang (MB) 50%. Untuk pertemuan kedua anak yang belum berkembang (BB) 62,5% dan mulai berkembang (MB) 37,5%. Pada pertemuan ketiga anak yang belum berkembang (BB) 10%, mulai berkembang 70%, dan berkembang sesuai harapan 20%. Pada pertemuan keempat anak yang belum berkembang (BB) 41,6% dan mulai berkembang (MB) 58%. Untuk pertemuan kelima anak yang belum berkembang (BB)

18,7%, anak mulai berkembang (MB) 47,9%, dan anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) 33,3%. Pada pertemuan keenam anak yang mulai berkembang (MB) 56,6% dan anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) 43,4%. Pada pertemuan ketujuh anak yang mulai berkembang (MB) 20,8%, anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) 45,9%, dan anak berkembang sangat baik (BSB) 33,3%. Pada pertemuan kedelapan anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) 51,7% dan anak berkembang sangat baik (BSB) 48,3%. Dengan demikian pembelajaran keterampilan membuat sederhana dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok B di TK Miftahusholihin.

3. Kesulitan-kesulitan yang dialami anak kelompok B pada saat mengikuti pembelajaran keterampilan membuat sederhana yaitu beberapa anak masih merasa kesulitan saat melaksanakan pembelajaran keterampilan membuat karena kurangnya penjelasan dari guru dan juga terbatasnya waktu.
4. Kendala yang dihadapi guru pada saat pembelajaran keterampilan membuat sederhana yaitu: Terbatasnya alat dan bahan yang digunakan untuk membuat, sehingga anak menunggu giliran ketika mau menggunakan alat untuk membuat, terbatasnya waktu yang digunakan untuk membuat, karena membuat batik membutuhkan waktu yang cukup lama maka anak tidak bisa menyelesaikan kegiatannya tepat waktu dan guru kurang memahami dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat.

## B. Saran

Berdasarkan data hasil penelitian dan kesimpulan penelitian pembelajaran keterampilan membuat sederhana untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok B, sebagai bahan pertimbangan TK Miftahushsholihin, ialah sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah TK Miftahushsholihin
  - a. Melakukan evaluasi terkait sarana dan prasarana yang beberapa harus ditenahi salah satunya permainan *outdoor*.
  - b. Meninjau kinerja guru dalam pengkondisian anak setiap dikelas.
2. Pendidik kelompok B1 TK Miftahushsholihin
  - a. Pendidik lebih optimal dalam penyampaian materi kepada anak
  - b. Kreativitas lebih dikembangkan supaya pembelajaran tidak mudah bosan
  - c. Pendidik sebaiknya lebih mengeksplor kegiatan-kegiatan yang menarik untuk anak dengan media pembelajaran yang sudah tersedia.
3. Peneliti
  - a. Peneliti menyadari banyak keterbatasan dan kekurangan dalam kegiatan penelitian ini, baik ditinjau dari fokus penelitian, waktu pengumpulan data, keterbatasan dalam membuat instrument penelitian, maka diharapkan adanya penelitian selanjutnya untuk lebih mengembangkan dan memperdalam kajian pada penelitian.
  - b. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya aktivitas guru dan siswa agar lebih ditingkatkan untuk mendapatkan pembelajaran yang lebih detail.



